BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola Perilaku Administratif Guru dalam Mengadopsi Teknologi, Pola perilaku administratif guru di SMA Negeri 1 Bungo dalam mengadopsi inovasi teknologi pendidikan menunjukkan adanya keterbukaan dan antusiasme terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Guru-guru memahami pentingnya teknologi sebagai alat bantu untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan keterlibatan siswa. Dukungan Kepemimpinan Sekolah, Kepemimpinan sekolah, yang diwakili oleh kepala sekolah dan kepala tata usaha, memainkan peran penting dalam mendukung adopsi teknologi oleh guru. Dukungan ini meliputi penyediaan fasilitas teknologi, pelatihan yang memadai, serta kebijakan yang mendorong penggunaan teknologi dalam proses belajar-mengajar.
2. Tantangan dalam Implementasi Teknologi, Meskipun ada dukungan institusional yang kuat, masih terdapat tantangan dalam penerapan teknologi, terutama terkait dengan kesiapan dan keterampilan teknis guru. Beberapa guru masih menghadapi kesulitan dalam mengatasi kendala teknis dan adaptasi terhadap perangkat baru. Dampak pada Kualitas Pembelajaran dan Keterlibatan Siswa, Adopsi teknologi oleh guru memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Teknologi telah memungkinkan proses pembelajaran yang lebih

3. interaktif dan fleksibel, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar.
4. Harapan dan Masa Depan Teknologi Pendidikan, Masa depan teknologi pendidikan di SMA Negeri 1 Bungo diharapkan akan semakin cerah dengan peningkatan dukungan dan pengembangan kompetensi guru. Terdapat harapan bahwa teknologi akan terus menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di sekolah, membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan modern.

5.2.Implikasi

Implikasi dari kesimpulan penelitian tentang pola perilaku administratif guru dalam mengadopsi inovasi teknologi pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bungo adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pelatihan dan Pengembangan Guru

Diperlukan program pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan. Workshop, pelatihan teknis, dan pendampingan harus rutin diadakan untuk membantu guru mengatasi kendala dalam penggunaan teknologi dan mengoptimalkan potensi teknologi tersebut dalam kegiatan pembelajaran.

2. Penguatan Infrastruktur Teknologi

Sekolah harus memastikan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan akses internet yang stabil. Hal ini sangat penting agar guru dapat mengadopsi inovasi teknologi dengan lebih mudah dan efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Pengembangan Kebijakan Sekolah yang Mendukung Teknologi Pendidikan

Sekolah perlu mengembangkan kebijakan yang mendukung dan mendorong penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Kebijakan tersebut harus mencakup pedoman yang jelas mengenai penggunaan teknologi, alokasi waktu dan sumber daya, serta evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

4. Peningkatan Dukungan dan Supervisi Teknis

Diperlukan sistem dukungan teknis yang lebih kuat untuk membantu guru dalam menggunakan teknologi pendidikan. Ini termasuk penyediaan bantuan teknis secara cepat dan efisien, serta supervisi yang memadai dari pihak sekolah untuk memastikan bahwa guru mendapatkan bimbingan yang mereka butuhkan dalam menggunakan teknologi.

5. Fasilitasi Kolaborasi Guru dalam Mengadopsi Teknologi

Kolaborasi antar guru harus lebih difasilitasi melalui kelompok diskusi atau komunitas belajar. Hal ini dapat membantu guru dalam berbagi pengalaman dan strategi terkait penggunaan teknologi, sehingga mereka dapat saling mendukung dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam penerapan inovasi teknologi pendidikan.

6. Peningkatan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi

Dengan adopsi teknologi yang efektif, diharapkan terjadi peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi dapat membuat pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar.

5.3.Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan dari penelitian mengenai pola perilaku administratif guru dalam mengadopsi inovasi teknologi pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bungo, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Program Pelatihan Teknologi, Sekolah perlu meningkatkan program pelatihan dan pengembangan profesional yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk guru dalam penggunaan teknologi pendidikan. Pelatihan ini harus mencakup aspek-aspek teknis seperti penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras serta aplikasi teknologi yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Selain itu, pelatihan juga harus melibatkan simulasi praktis dan studi kasus untuk memperdalam pemahaman guru tentang penerapan teknologi dalam situasi nyata.
2. Peningkatan Infrastruktur Teknologi, Untuk mendukung implementasi teknologi secara efektif, pihak sekolah harus memastikan bahwa infrastruktur teknologi, seperti perangkat keras dan perangkat lunak, dalam kondisi yang baik dan memadai. Ini termasuk memperbaiki konektivitas internet dan menyediakan perangkat teknologi yang up-to-date serta akses ke sumber daya digital yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Penyusunan Kebijakan Teknologi Pendidikan yang Jelas, Diperlukan penyusunan kebijakan yang jelas dan terperinci mengenai penggunaan teknologi pendidikan di sekolah. Kebijakan ini harus mencakup pedoman tentang integrasi teknologi dalam kurikulum, penjadwalan waktu penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, dan alokasi anggaran untuk pengadaan dan pemeliharaan

teknologi. Kebijakan yang baik akan memberikan arah yang jelas bagi guru dalam menerapkan teknologi secara efektif.

4. Peningkatan Dukungan dan Supervisi dari Pihak Sekolah, Sekolah harus meningkatkan dukungan dan supervisi dalam penggunaan teknologi. Ini termasuk menyediakan bantuan teknis yang cepat dan efektif serta dukungan administrasi yang memadai. Supervisi yang rutin dapat membantu memastikan bahwa penggunaan teknologi dilakukan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan dan memberikan bimbingan yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang mungkin muncul.

5. Fasilitasi Kolaborasi dan Pertukaran Pengalaman, Sekolah perlu memfasilitasi forum atau komunitas yang memungkinkan guru untuk berbagi pengalaman, strategi, dan praktik terbaik dalam menggunakan teknologi pendidikan. Kolaborasi ini dapat berupa kelompok kerja, pertemuan rutin, atau platform online yang mendukung diskusi dan pertukaran ide di antara guru.

6. Evaluasi dan Umpan Balik Rutin, Pihak sekolah harus melakukan evaluasi rutin terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan mengumpulkan umpan balik dari guru dan siswa. Evaluasi ini penting untuk menilai efektivitas teknologi yang digunakan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.